



**MENELAAH PENGHAYATAN HIDUP BERKELUARGA
DALAM NOVEL SUARA SAMUDRA KARYA MARIA
MATILDIS BANDA DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK
FAMILIARIS CONSORTIO DAN RELEVANSINYA BAGI
KEHIDUPAN KELUARGA DEWASA INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SILVESTER LEWOLEMA BATAONA

NPM: 18.75.6442

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Silvester Lewolema Bataona
2. NPM : 18.75.6442
3. Judul : Menelaah Penghayatan Hidup Berkeluarga dalam Novel Suara Samudra Karya Maria Matildis Banda dari Perspektif Ensiklik *Familiaris Consortio* dan Relevansinya bagi Kehidupan Keluarga Dewasa Ini

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)

2. Kletus Hekong, Drs.Lic.

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.



.....
.....



.....

5. Tanggal diterima

: 3 Mei 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

6 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung in blue ink.

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Philipus Ola Daen

Handwritten signature of Dr. Philipus Ola Daen in black ink.

2. Kletus Hekong, Drs.Lic.

Handwritten signature of Kletus Hekong in black ink.

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

Handwritten signature of Ignasius Ledot in black ink.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Lewolema Bataona

NPM : 18.75.6442

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Wairpelit, 21 Maret 2023

Yang menyatakan



Silvester Lewolema Bataona

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Lewolema Bataona

NPM : 18.75.6442

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Righth*) atas skripsi saya yang berjudul: **MENELAAH PENGHAYATAN HIDUP BERKELUARGA DALAM NOVEL SUARA SAMUDRA KARYA MARIA MATILDIS BANDA DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *FAMILIARIS CONSORTIO* DAN RELEVANSINYA BAGI KELUARGA DEWASA INI**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Yang menyatakan



Silvester Lewolema Bataona

KATA PENGANTAR

Novel Suara Samudra merupakan sebuah novel yang mengisahkan tentang kehidupan dua keluarga yang sedang mengalami berbagai persoalan dan konflik. Persoalan-persoalan hidup yang dialami oleh dua keluarga ini disebabkan karena hilangnya penghayatan akan peran dan fungsi keluarga sebagai sarana reproduksi, ekonomi, edukasi, sosialisasi, proteksi dan rekreasi, afeksi, dan juga religius. Hilangnya penghayatan peran dan fungsi keluarga ini berdampak pada retaknya hubungan antara suami-istri dan anak-anak. Suami-istri tidak lagi sejalan dan anak-anak kehilangan perhatian dari orangtuanya. Akibatnya, keluarga yang pada awalnya dilihat sebagai tempat ternyaman untuk pulang, perlahan-lahan kehilangan maknanya.

Hilangnya penghayatan hidup berkeluarga dalam kisah Novel Suara Samudra, merupakan cerminan nyata wajah kehidupan keluarga-keluarga saat ini. Situasi historis keluarga-keluarga saat ini nampak sebagai percaturan antara terang dan kegelapan. Ada keluarga-keluarga yang berusaha menghayati secara sungguh nilai-nilai luhur perkawinan dan mempertahankannya dalam keseharian hidup mereka. Akan tetapi, ada juga keluarga-keluarga yang kehilangan arah bahkan hampir tidak sadar lagi akan makna serta tujuan perkawinan dan hidup berkeluarga. Penghayatan nilai-nilai perkawinan dan hidup keluarga dalam realitas kehidupan saat ini secara positif tercermin melalui kesadaran dan penghargaan keluarga-keluarga akan kebebasan pribadi setiap manusia, semakin besarnya perhatian terhadap mutu hubungan antarpribadi dalam pernikahan, besarnya perhatian dan penghargaan akan pengembangan martabat wanita serta semakin tumbuhnya keturunan secara bertanggung jawab dan pendidikan anak-anak. Sementara itu, kemerosotan penghayatan hidup perkawinan dalam keluarga nampak melalui meluasnya praktik perselingkuhan, aborsi, hubungan seks di luar nikah, hidup bersama tanpa adanya ikatan perkawinan dan masih banyak penyelewengan lainnya.

Melihat realitas kehidupan yang ada, Gereja merasa terpanggil untuk memberikan bantuan dan keperihatinannya. Gereja bermaksud untuk menyajikan bantuannya kepada keluarga-keluarga saat ini yang sudah dengan setia

menghayati perkawinan dan hidup berkeluarga, dan juga membangkitkan serta menuntun keluarga-keluarga yang kehilangan arah bahkan ragu-ragu tentang tujuan pernikahan dan hidup berkeluarga. Bantuan dan perhatian Gereja termuat dalam Surat Apostolik *Familiaris Consortio*. Ensiklik ini secara khusus berisi seruan dan penegasan Gereja tentang keluarga, yang lahir dari sebuah refleksi panjang mengenai sepak terjang kehidupan keluarga masa sekarang.

Kenyataan hidup dua keluarga dalam kisah Novel Suara Samudra kiranya dapat menjadi bahan permenungan sekaligus pertobatan bagi keluarga-keluarga saat ini untuk mengambil langkah baru dan menghayati secara lebih sungguh-sungguh nilai-nilai perkawinan dan hidup berkeluarga, demi terciptanya kehidupan keluarga yang lebih baik dan mantap.

Karya ilmiah ini adalah suatu bentuk pertanggungjawaban intelektual penulis untuk meraih gelar sarjana pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Selesainya penulisan skripsi ini bukan semata-mata upaya penulisan sendiri, melainkan karena berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang bagi penulis serta sarana-prasarana penunjang penyelesaian karya ilmiah ini.

Kedua, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Philipus Ola Daen, yang dengan penuh kesetiaan dan ketelitian membimbing penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini sehingga bisa selesai pada waktunya. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada dosen penguji Kletus Hekong, Drs.Lic, yang telah memberikan beberapa catatan kritis-konstruktif yang tentunya mampu menambah wawasan penulis dan bobot karya ilmiah ini.

Ketiga, penulis mengucapkan limpah terima kasih tak terhingga kepada kedua orangtua, Bapak Paulus Gilo Bataona dan Mama Yustina Sewai Blikololong, serta kaka Ita, Olyn, Oby, Vian, Yoppi, dan Cally, yang dengan tulus hati mendukung dan mendoakan penulis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai pada waktunya.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Kost Remistader: Lamber, Filda, Anny, Venny, Chiko, Fais, Dian, dan Tiara, yang sudah memberikan ketenangan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala masukan, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dari pembaca sekalian demi menyempurnakan tulisan ini.

Wairpelit, 21 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Silvester Lewolema Bataona. 18.75.6442. **Menelaah Penghayatan Hidup Berkeluarga dalam Novel Suara Samudra Karya Maria Matildis Banda dari Perspektif Ensiklik *Familiaris Consortio* dan Relevansinya bagi Kehidupan Keluarga Dewasa Ini. Skripsi.** Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah penghayatan hidup berkeluarga dalam Novel Suara Samudra dari perspektif Ensiklik *Familiaris Consortio* dan (2) melihat relevansinya bagi kehidupan keluarga dewasa ini.

Metode yang dipakai penulis ialah deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan Novel Suara Samudra dan Ensiklik *Familiaris Consortio* sebagai dua sumber utama dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Selain itu, penulis juga melengkapi tulisan ini dengan mencari dan mendapatkan informasi dari sumber-sumber lain yakni dari buku-buku, ensiklopedi, kamus, dan majalah-majalah sebagai sumber tambahan dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Novel Suara Samudra adalah novel yang mengisahkan tentang kehidupan dua keluarga yang sedang mengalami berbagai persoalan. Persoalan hidup yang digambarkan dalam novel ini secara tegas menyatakan hilangnya penghayatan hidup berkeluarga yang ideal menurut Ensiklik *Familiaris Consortio*. Hilangnya penghayatan hidup berkeluarga dalam kisah Novel Suara Samudra, menjadi cerminan nyata wajah keluarga saat ini. Situasi historis keluarga-keluarga saat ini nampak sebagai percaturan antara terang dan kegelapan. Ada keluarga-keluarga yang berusaha menghayati secara sungguh nilai-nilai luhur perkawinan dan berusaha menghidupinya. Akan tetapi ada keluarga-keluarga yang kehilangan arah bahkan hampir tidak sadar lagi akan makna dan tujuan perkawinan dan hidup berkeluarga.

Melihat realitas kehidupan yang ada, Gereja merasa terpanggil untuk memberikan bantuan dan keperihatinannya. Gereja bermaksud untuk menyajikan bantuannya kepada keluarga-keluarga saat ini yang sudah dengan setia menghayati perkawinan dan hidup berkeluarga dan membangkitkan serta menuntun keluarga-keluarga yang kehilangan arah bahkan ragu-ragu tentang tujuan pernikahan dan hidup berkeluarga. Bantuan dan perhatian Gereja termuat dalam Surat Apostolik *Familiaris Consortio*.

Kata kunci: Penghayatan Hidup Berkeluarga, Novel Suara Samudra, Ensiklik Familiaris Consortio, Relevansinya bagi Keluarga Dewasa ini.

ABSTRACT

Silvester Lewolema Bataona. 18.75.6442. **Examining the Life of Family in the Novel Suara Samudra by Maria Matildis Banda from the Perspective of the Encyclical Familiaris Consortio and its Relevance for Family Life Today.** Minithesis. Undergraduate Program, Department of Theology-Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2023.

This study aims to (1) examine the appreciation of family life in the novel Suara Samudra from the perspective of the Encyclical Familiaris Consortio and (2) see its relevance for family life today.

The method used by the author is descriptive qualitative. The author uses the novel Suara Samudra and the encyclical Familiaris Consortio as the two main sources in completing this scientific work. In addition, the author also completes this paper by searching and obtaining information from other sources, namely books, encyclopedias, dictionaries, and magazines as additional sources in completing this scientific paper.

Suara Samudra is a novel that tells the story of the lives of two families who are experiencing various problems. The life problems described in this novel explicitly state the loss of the ideal family life according to the Encyclical Familiaris Consortio. The loss of family life in the novel Suara Samudra is a real reflection of the face of the family today. The historical situation of families today appears as a struggle between light and darkness. There are families who try to truly live the noble values of marriage and try to live them. However, there are families who have lost their way and are almost unaware of the meaning and purpose of marriage and family life.

Seeing the reality of life, the Church feels called to provide assistance and concern. The Church intends to offer its assistance to families today who have faithfully lived marriage and family life and to awaken and guide families who have lost their way and even have doubts about the purpose of marriage and family life. The help and concern of the Church is contained in the Apostolic Letter Familiaris Consortio.

Keywords: Living a Family Life, Novel Suara Samudra, Encyclical Familiaris Consortio, Relevance for Today's Family.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II SELAYANG PANDANG KELUARGA DAN NOVEL SUARA SAMUDRA	8
2.1 Selayang Pandang Makna Keluarga Beserta Bentuk-Bentuk Dan Fungsi-Fungsinya.....	8
2.1.1 Pemahaman Umum Tentang Keluarga.....	8
2.1.1.1 Pengertian Leksikal	9
2.1.1.2 Pengertian Realis.....	10
2.1.1.3 Menurut Dokumen Konsili Vatikan II	11

2.1.1.4 Menurut Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i>	11
2.1.1.5 Menurut Katekismus Gereja Katolik.....	12
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keluarga	13
2.1.2.1 Keluarga Inti	13
2.1.2.2. Keluarga Besar	14
2.1.3 Fungsi-Fungsi Keluarga	14
2.1.3.1 Fungsi Reproduksi.....	14
2.1.3.2 Fungsi Ekonomi	15
2.1.3.3 Fungsi Edukasi.....	15
2.1.3.4 Fungsi Sosialisasi	16
2.1.3.5 Fungsi Proteksi dan Rekreasi.....	16
2.1.3.6 Fungsi Afeksi	16
2.1.3.7 Fungsi Religius	17
2.2 Kajian Teoretis Novel Suara Samudra	17
2.2.1 Riwayat Hidup Penulis	18
2.2.2 Sinopsis Novel Suara Samudra.....	18
2.2.3 Unsur Ekstrinsik dan Intrinsik Novel Suara Samudra	22
2.2.3.1 Unsur Ekstrinsik.....	22
2.2.3.2 Unsur Intrinsik	24
2.3 Gambaran Keluarga dalam Cerita Novel Suara Samudra	38
2.3.1 Ditilik Dari Fungsi Reproduksi.....	38
2.3.1.1 Keluarga Arakian-Yosefina	38
2.3.1.2 Keluarga Romansyah-Mariana	39
2.3.2 Ditilik dari Fungsi Ekonomi	40
2.3.2.1 Keluarga Arakian-Yosefina	40
2.3.2.2 Keluarga Romansyah-Mariana	41
2.3.3 Ditilik Dari Fungsi Edukasi.....	42
2.3.3.1 Keluarga Arakian-Yosefina	42

2.3.3.2 Keluarga Romansyah-Mariana	43
2.3.4 Ditilik Dari Fungsi Sosialisasi	44
2.3.4.1 Keluarga Arakian-Yosefina	44
2.3.4.2 Keluarga Romansyah-Mariana	45
2.3.5 Ditilik Dari Fungsi Proteksi dan Rekreasi	46
2.3.5.1 Keluarga Arakian-Yosefina	46
2.3.5.2 Keluarga Romansyah-Mariana	47
2.3.6 Ditilik Dari Fungsi Afeksi	47
2.3.6.1 Keluarga Arakian-Yosefina	47
2.3.6.2 Keluarga Romansyah-Mariana	48
2.3.7 Ditilik Dari Fungsi Religius.....	49
2.3.7.1 Keluarga Arakian-Yosefina	49
2.3.7.2 Keluarga Romansyah-Mariana	50
BAB III ENSIKLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i>	52
3.1 Apa Itu Ensiklik	52
3.2 Sejarah Penerbitan Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i>.....	53
3.3 Latar Belakang Penulisan Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i>	55
3.4 Pokok-Pokok Inti Pembahasan Dalam Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i>...	57
3.4.1 Melihat Titik Terang Dan Segi Suram Keluarga Zaman Sekarang	57
3.4.2 Rencana Allah Mengenai Pernikahan dan Keluarga.....	59
3.4.3 Peran Keluarga Katolik	61
3.5 Kesimpulan.....	66
BAB IV MENELAAH PENGHAYATAN HIDUP BERKELUARGA DALAM NOVEL SUARA SAMUDRA KARYA MARIA MATILDIS BANDA DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i> DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN KELUARGA DEWASA INI	68
4.1 Telaah Penghayatan Hidup Berkeluarga Dalam Novel Suara Samudra Berdasarkan Perspektif Ensiklik <i>Familiaris Consortio</i>	69
4.1.1 Ditinjau dari Segi Fungsi Keluarga sebagai Sarana Reproduksi	69

4.1.2 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Ekonomi	71
4.1.3 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Edukasi	74
4.1.4 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Sosialisasi	77
4.1.5 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Proteksi dan Rekreasi	79
4.1.6 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Pembentukan Afeksi	82
4.1.7 Ditinjau Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Religius.....	85
4.2 Relevansinya Bagi Kehidupan Keluarga Dewasa Ini	87
4.2.1 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Reproduksi	87
4.2.2 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Edukasi.....	88
4.2.3 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Ekonomi	89
4.2.4 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Sosialisasi	91
4.2.5 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Proteksi Dan Rekreasi	92
4.2.6 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Pembentukan Afeksi	93
4.2.7 Ditilik Dari Segi Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Religius	94
4.3 Kesimpulan.....	94
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103